



PENGEMBANGAN BUKU TEKS IPS SMP KURIKULUM 2013 KELAS VIII SEMESTER 1

Devia Mingawati[✉] Juhadi

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2015
Disetujui Mei 2015
Dipublikasikan Juni 2015

Keywords:
Text Book, Curriculum
2013, Level of
Appropriateness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII Semester 1 yang kemudian diuji tingkat kelayakannya untuk mengetahui apakah buku teks layak digunakan sebagai bahan ajar oleh peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama/MTs. Buku yang sebelumnya digunakan oleh siswa adalah buku KTSP yang belum terintegrasi dalam bentuk IPS dan belum mencakup aspek faktual, konseptual dan prosedural terpadu sehingga dilakukan pengembangan model buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII Semester 1. Jenis Penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* yaitu metode penelitian untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Adapun teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket yang berisi lembar penilaian uji kelayakan bagi ahli materi, pembelajaran, grafika dan keterbacaan. Hasil rata-rata penilaian tahap akhir yang dilakukan oleh tim ahli menyatakan bahwa buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 termasuk kedalam kategori sangat layak.

Abstract

This research aims to determine the model of junior high social studies textbook curriculum 2013 class VIII Semester 1 were then tested to determine whether the level of appropriateness of textbook fit for use as a teaching material by learners at junior high school. The book which previously used by students is not yet a book that integrated curriculum in the form of social science and do not include factual aspects, conceptual and procedural integrity and therefore be the development of a model curriculum 2013 of junior high school social studies textbook grade VIII Semester 1. The research type used is the Research and Development (R & D) the method of research to produce a particular product. The data collection techniques through a questionnaire that contains documentation and feasibility studies for the assessment sheet material expert, learning, graphics and readability. Average yield of the final stage assessment conducted by a team of experts claim the textbook curriculum 2013 class VIII Semester 1 included with the criteria of very decent.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum 2006 atau yang dikenal dengan KTSP dikembangkan menjadi Kurikulum 2013 didasari pemikiran tentang tantangan masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogi, kompetensi masa depan, dan fenomena negatif yang mengemuka. Bagi mereka yang berada di lingkungan dunia pendidikan, nama Kurikulum 2013 bukan hal yang baru. Bagaimanapun berubahnya kurikulum sudah menjadi kebiasaan di Indonesia. Kurikulum sebagai petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dianggap sebagian kalangan hanya berputar dalam ranah masalah yang sama.

Kurikulum 2013 menuntut agar guru mulai terbuka wawasan tentang keadaan terkini. Bahwa selama ini metode pembelajaran harus bisa disesuaikan oleh guru demi keterpaduan dengan zaman. Ciri adaptif terhadap zaman yang banyak menuntut adanya generasi muda yang mampu mengelola dirinya sendiri, menjadi hal yang mesti dijalani oleh guru. Konsekuensinya, paradigma baru akan cara belajar yang tidak hanya berkuat pada sistem satu arah perlu dikembangkan. Guru bisa menjadi mediator bagi siswa untuk belajar menggali potensi dirinya. Jika selama ini siswa hanya belajar dengan metode menghafal dan mengejar nilai semata, rupanya harus mulai ditinggalkan. Siswa memiliki hak mendapatkan apa yang semestinya menjadi jatidiri dirinya untuk berkembang.

Buku merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu pendidikan. Pada penerapan kurikulum 2013, pola pengadaan buku pelajaran untuk siswa berbeda dengan masa-masa sebelumnya. Kali ini pemerintah menyiapkan buku teks pelajaran untuk siswa dan buku pegangan guru untuk setiap mata pelajaran yang didistribusikan ke sekolah-sekolah. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, untuk pembuatan buku pelajaran, pemerintah hanya memberikan sampai standar isi mata pelajaran. Penerbit kemudian membuat buku dan setelah lolos seleksi kemudian ditawarkan ke sekolah-sekolah. Berkaitan dengan kondisi ini maka dinilai sangat perlu untuk memperbanyak buku

teks kurikulum 2013 karena ketersediaan buku teks kurikulum 2013 saat ini sangatlah terbatas sedangkan siswa dan guru dituntut untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi berkaitan dengan diterapkannya kurikulum 2013 maka penulis tergerak untuk melakukan pengembangan dalam pembuatan buku teks IPS kurikulum 2013 untuk kelas VIII semester 1.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana model buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII Semester 1 dan apakah buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII Semester 1 layak digunakan sebagai bahan ajar oleh peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama/MTs. Adapun tujuan penelitian ini meliputi beberapa aspek diantaranya untuk mengetahui tujuan dan ruang lingkup materi IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1, menyusun model pengembangan buku teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1, melakukan uji kelayakan buku teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1, menghasilkan buku teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya yaitu secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan pembelajaran IPS dan memberikan sumbangan pemikiran untuk perkembangan dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran IPS SMP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis dan penelitian Research and Development (R&D) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk tertentu melalui uji kelayakan secara bertahap oleh tim ahli dan revisi berulang untuk menghasilkan produk yang layak untuk digunakan sesuai dengan fungsinya. Produk penelitian ini didasarkan pada

pendekatan scientific approach yang menjadi ciri khas dari kurikulum 2013 sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Menurut sugiyono (2010), Penelitian dengan metode R&D adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dikembangkan dapat berupa benda, perangkat lunak, model-model pendidikan sistem evaluasi, dan lain-lain. Langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2013:407) yaitu dengan melihat potensi dan masalah, kemudian melakukan pengumpulan data, membuat desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, revisi produk, dan kemudian produksi masal.

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini didapat dari berbagai sumber yaitu: media cetak (buku), internet (data, gambar, dan materi) digunakan sebagai referensi dalam membuat buku teks ips smp kurikulum 2013 kelas VIII semester 1. Buku ini kemudian melalui tahap uji lapangan oleh ahli yang terdiri dari ahli materi (dosen), guru dan siswa. Hasil dari uji lapangan menjadi data primer yang sangat penting dalam pengembangan produk.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk. Pengumpulan data terdiri dari dokumentasi dan metode angket. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan bahan materi atau isi buku teks ips smp kurikulum 2013 kelas VIII semester 1. Data yang didapat kemudian dianalisis dan diolah agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun metode angket yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, peneliti menggunakan angket uji kelayakan ditujukan kepada dosen pakar ahli materi dan bahan ajar, guru mata pelajaran IPS SMP untuk mengetahui tingkat kelayakan buku teks siswa yang digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Kelayakan buku teks diuji dengan menggunakan standar dari BSNP (Badan

Standarisasi Nasional Pendidikan) yang meliputi tiga komponen yaitu kelayakan isi, tata bahasa dan kelayakan penyajian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Buku Teks

Tahap awal yaitu pembuatan desain produk untuk dikembangkan menjadi sebuah buku teks sebagai salah satu perangkat pembelajaran yang akan digunakan di kelas. Desain buku teks dengan pendekatan saintifik terdiri dari beberapa bagian yaitu: cover berisi judul, kata pengantar, petunjuk isi buku, daftar isi, daftar gambar, kompetensi inti dan kompetensi dasar, judul tema, peta konsep, tujuan pembelajaran, materi/isi (sub tema, renungan, aktivitas individu, aktivitas kelompok, wawasan), rangkuman, proyek, latihan, uji pemahaman materi, uji kemampuan akhir kelas VIII, glosarium, indeks, dan daftar pustaka.

Produk buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 di validasi oleh validator dengan menggunakan instrumen yang telah sesuai dengan standar penilaian dari BSNP dan sesuai dengan kebutuhan penelitian aspek yang ada dalam buku teks yang telah dikembangkan. Penilaian validator merupakan penilaian beberapa komponen yang terdapat di dalam buku teks yang menjadi komponen-komponen penting dalam sebuah buku teks yang didasarkan pada kurikulum 2013. Setelah semua komponen dinilai dan tidak ada pernyataan negatif maka buku teks sudah layak untuk digunakan dan bahan ajar siap untuk diujikan.

Uji Kelayakan Buku Teks

Buku teks IPS SMP Kurikulum 2013 kelas VIII Semester 1 dinilai oleh tim ahli yang terdiri dari dua dosen dan satu guru IPS SMP, untuk mengetahui kelayakan buku sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Uji kelayakan dilakukan setelah buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 selesai dibuat. Uji kelayakan dilakukan oleh Dosen Jurusan Geografi dan Dosen Jurusan Sejarah Fakultas

Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yaitu Ferani Mulianingsih, S.Pd., M.Pd dan Mukhamad Shokheh, S.Pd, M.A sebagai ahli materi. Uji kelayakan juga dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran IPS di SMP 2 Semarang yaitu Riva Setyasih, S.Pd untuk penilaian teknik penyajian dan tampilan. Setelah buku teks dinyatakan layak oleh tim ahli, kemudian dilakukan pencarian tanggapan siswa untuk mengetahui tingkat ketertarikan dan pendapat siswa mengenai buku teks yang telah dibuat.

Tahap validasi terdapat 12 aspek yang dinyatakan dalam penilaian yang mencakup kelengkapan komponen buku teks. Penilaian para pakar disesuaikan dengan beberapa aspek pernyataan yang ada pada komponen kelayakan isi, penyajian, dan kebahasaan. Jumlah aspek penilaian yang disusun oleh peneliti pada komponen kelayakan isi berjumlah 5 aspek,

sedangkan pada komponen penyajian terdapat 3 aspek dan komponen kebahasaan terdapat 4 aspek. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala penelitian rentang 1-4.

1) uji Kelayakan Tahap 1

Uji Kelayakan tahap 1 merupakan tahap penilaian uji kelayakan oleh tim ahli yang terdiri dari 1 dosen jurusan Sejarah dan 1 dosen jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang yang yang berkompeten dibidangnya sebagai ahli materi. Penilaian yang dilakukan oleh tim ahli meliputi penilaian yang mencakup komponen kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikaan. Berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh tim ahli terhadap buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 didapatkan rekapitulasi pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Uji 1 Buku Teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1

No.	Kode Validator	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	V-1	140	70%	Layak
2	V-2	144	72%	Layak
	Rata-rata	142	71%	Layak

Tabel 1 menunjukkan bahwa buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 mendapatkan penilaian validator 1 sejumlah 140 dan validator 2 sejumlah 144 dengan rata-rata 142 sehingga persentase yang didapatkan adalah 71% dengan kriteria "layak".

Revisi dilakukan untuk melakukan perbaikan buku. Pada tahap revisi, penulis melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan masukan atau saran dari tim ahli. Hal ini ditujukan sebagai upaya menghasilkan buku yang baik sehingga layak digunakan siswa untuk digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan masukan dari validator untuk memberikan kelengkapan informasi pengerjaan pada tugas aktivitas individu diperbaiki oleh penulis dengan menambahkan informasi

pengerjaan secara runtut, lengkap dan jelas. Selain itu penulis memperbaiki kelengkapan struktur buku seperti glosarium, indeks, perbaikan tata tulis dan bahasa agar buku mudah dipahami oleh siswa.

2) Uji Kelayakan Tahap 2

Uji kelayakan tahap 1 menghasilkan hasil analisis penilaian dari tim ahli yang dilengkapi dengan masukan-masukan yang diberikan. Masukan yang diberikan oleh tim ahli kemudian ditindaklanjuti oleh penulis dalam bentuk perbaikan atau revisi tahap 1. Setelah buku di revisi, buku dinilai kembali oleh tim ahli pada uji kelayakan tahap 2. Hasil rekapitulasi penilaian uji kelayakan tahap 2 dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Uji 2 Buku Teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1

No.	Kode Validator	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	V-1	186	93%	Sangat Layak
2	V-2	182	91%	Sangat Layak
	Rata-rata	184	92%	Sangat Layak

Sumber: Data Peneliti, 2014

Tabel 2 menunjukkan bahwa buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 dalam bidang materi/isi dan penyajian mendapatkan penilaian validator 1 sejumlah 186 dan validator 2 sejumlah 182 dengan rata-rata 184 sehingga persentase yang didapatkan adalah 92% dengan kriteria "sangat layak".

Uji penilaian tahap 2 menunjukkan penilaian dengan peningkatan skor dari tim ahli sehingga menghasilkan kriteria "sangat layak" dengan persentase 92%. Hal ini bukan berarti tanpa kekurangan dan masukan. Masukan yang diberikan oleh tim ahli kemudian ditindaklanjuti oleh peneliti dalam bentuk revisi tahap 2 agar menghasilkan buku teks IPS SMP kurikulum 2013 yang sesuai sehingga layak untuk digunakan oleh siswa.

Masukan dari tim validator untuk menambahkan fakta-fakta dalam konsep kemudian diperbaiki oleh peneliti dengan menambahkan fakta-fakta pada konsep yang

dijelaskan secara berurutan. Selain itu dilakukan perbaikan pada tata tulis dan penambahan sumber website pada daftar pustaka serta menambahkan nilai-nilai spiritual, sosial dan kinestetis sesuai dengan yang disarankan oleh tim ahli.

Tanggapan Guru terhadap Buku Teks SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1

Pada penelitian ini guru yang memberikan penilaian adalah guru mata pelajaran IPS di SMP N 2 Semarang. Guru pada penelitian ini dijadikan sebagai ahli lapangan yang bertindak sebagai pelaku dalam proses pembelajaran di kelas. Guru memberikan penilaian terhadap aspek tampilan atau kegrafikaan pada buku teks. Guru IPS SMP N 2 Semarang yaitu Riva Setyasih, S.Pd memberikan penilaiannya yang rekapitulasinya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Penilaian Guru IPS

No.	Kode Validator	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	V-3	93	77,5%	Layak
	Rata-rata	93	77,5%	Layak

Sumber: Data Peneliti, 2014

Tabel 3 menunjukkan bahwa buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 dalam komponen kegrafikaan mendapatkan penilaian guru sejumlah 93 dengan persentase yang didapatkan adalah 77,5% sehingga termasuk kedalam kriteria "layak".

Masukan dari guru yaitu dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa yang komunikatif dengan siswa, pemberian rangkuman pada setiap sub tema, penomoran huruf disesuaikan, dan pemberian ilustrasi yang jelas dan contoh dari daerah lingkungan peserta didik. Perbaikan

dilakukan peneliti dengan mengganti beberapa penggunaan kata agar lebih komunikatif dengan siswa, pemberian rangkuman pada akhir sub tema dan memperjelas contoh atau ilustrasi.

Tanggapan Siswa terhadap Buku Teks SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1

Pada penelitian ini siswa dimintai tanggapan mengenai buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 melalui metode angket untuk mengetahui keterbacaan buku teks bagi siswa. Tahap ini disebut sebagai

uji skala luas dengan jumlah sampel 28. Siswa memberikan penilaian terhadap aspek tampilan, aspek penyajian materi, dan aspek manfaat buku teks. Setiap indikator dibagi menjadi beberapa butir pertanyaan pada angket dengan jumlah keseluruhan yaitu 18 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4.

Tanggapan siswa didapatkan melalui metode angket yang kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keterbacaan buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1. Selain itu siswa juga memberikan saran atau masukan yang bisa digunakan peneliti sebagai bahan perbaikan. Berdasarkan analisis lembar tanggapan siswa diketahui bahwa siswa tertarik pada buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 dan rata-rata persentase 75,89% sehingga termasuk kedalam kategori “layak”.

Tanggapan siswa beragam baik positif maupun negatif. Menurut siswa buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 sudah baik baik dari segi materi dan tampilan umum hanya ada beberapa yang perlu diperbaiki dari segi tampilan cover dan penempatan gambar-gambar yang ditambahkan disetiap lembar agar lebih menarik sehingga tidak membosankan bagi siswa. Setelah mengetahui banyak tanggapan positif dari siswa maka buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 layak untuk digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang dapat digunakan di kelas VIII.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan langkah-langkah pengembangan buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 adalah dengan menganalisis masalah, pengumpulan data, merumuskan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan yang akan dicapai, merumuskan struktur buku dan merumuskan penyajian buku.

Analisis buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 yang terdiri dari 2 tema telah dikatakan layak. Berdasarkan penilaian tim ahli didapatkan persentase sebesar 92% dengan kriteria “sangat layak”. Berdasarkan

analisis tanggapan guru tentang buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 didapatkan penilaian sebesar dengan persentase 77,5% dan termasuk dalam kriteria “layak”. Sedangkan Berdasarkan analisis tanggapan siswa tentang buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 didapatkan penilaian sebesar dengan persentase 75,89% sehingga termasuk kedalam kategori “layak”.

Buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 dibuat dengan berdasarkan pada KI dan KD yang telah ditetapkan dalam silabus. Adapun KI yang dimaksud telah dijelaskan dalam permendiknas No. 58 tentang kurikulum SMP yaitu Kompetensi inti sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 memberikan penguatan pembelajaran aktif-mencari yang diperkuat dengan pendekatan pembelajaran saintifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Ed. Rev. cet.14* . Jakarta : Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research 1 Jil*. Yogyakarta: ANDI
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013* Jakarta
- _____. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- _____. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*.
Bandung: Alfabeta
- Tika, Moh Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*.
Jakarta : Bumi Aksara
- Tim. 2014. *Panduan Bimbingan dan Penyusunan Skripsi*.
Semarang: Universitas Negeri Semarang